

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Tuhan menciptakan manusia dalam dua bentuk gender, yaitu pria dan wanita. Manusia adalah makhluk sosial yang memerlukan interaksi dengan sesama manusia. Oleh karena itu, dalam hubungan antara pria dan wanita, mereka saling bergantung satu sama lain untuk menjaga kelangsungan keturunan. Agar dapat memiliki keturunan secara halal, pria dan wanita harus menikah secara sah. Namun, tidak semua orang diberikan kemudahan untuk menemukan pasangan hidup, sehingga banyak orang yang sedang berusaha untuk mencari jodohnya.<sup>2</sup>

Menurut pendapat Lyken dan Tellegen (1993) mengenai pencarian jodoh merupakan suatu kegiatan fundamental bagi seseorang yang berniat untuk melanjutkan hidup bersama dengan lawan jenisnya. Mencari jodoh berarti memilih seseorang yang diharapkan dapat menjadi pendamping sepanjang hidup, hingga masa tua mereka kelak. Hal ini menjadi lebih selektif karena setiap orang memiliki kriteria pasangan idaman masing-masing.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Soemiyati, *Hukum Perkawinan Islam dan Undang-Undang Perkawinan*, (Yogyakarta: Liberty), 2007, hal 4

<sup>3</sup> Anna Armeini Rangkuti & Devi Oktaviani Fajrin, *Preferensi Pemilihan Calon Pasangan Hidup Ditinjau Dari Keterlibatan Ayah pada Anak Perempuan*, (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2015), Vol 4, No 2 hal 60

Menurut Kartini Kartono, pemilihan pasangan hidup dalam suku Jawa didasarkan pada pertimbangan “bibit, bebet, bobot”.<sup>4</sup>

Dalam mencari pasangan hidup, agama Islam telah memberikan penjelasan yang komprehensif melalui studi fikih yang berasal dari sumber utamanya, yaitu Al-Qur’an dan As-Sunnah, serta didukung oleh penafsiran ulama. Sebelum seseorang memasuki ikatan pernikahan, disarankan untuk memahami makna hubungan pernikahan secara mendalam. Hal ini penting karena akan menentukan arah yang akan diambil dalam kehidupan berumah tangga. Idealnya, pernikahan harus menjadi sarana untuk mencapai keridhaan Allah SWT dan mengikuti teladan Rasulullah SAW. Oleh karena itu, pemilihan pasangan hidup berdasarkan agama dan akhlak harus diupayakan dengan sungguh-sungguh. Jodoh tidak hanya ditentukan semata-mata oleh takdir Tuhan, tetapi juga melibatkan usaha manusia sebagai hamba Allah SWT, karena mencari jodoh melibatkan proses yang harus diupayakan secara aktif.<sup>5</sup>

Ikhtiar dalam pemilihan pasangan di era digital seperti sekarang ini banyak mengalami perkembangan mulai dari teknologinya hingga pola pikir masyarakatnya. Apabila masyarakat tradisional perkenalan masih harus bertemu dengan bertatap muka secara langsung, Di zaman modern ini perkenalan bisa dilakukan dari jarak jauh atau *virtual* melalui sebuah teknologi serta aplikasi. Saat ini baik laki-laki maupun perempuan yang ingin

---

<sup>4</sup> Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008)

<sup>5</sup> Muhammad Najib Asyrof, *Fikih Mencari Jodoh*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Agama Islam UII 2021) <https://fis.uii.ac.id/blog/2021/03/15/fikih-mencari-jodoh/>

saling berkenalan tidak perlu lagi bertemu secara langsung, dengan banyaknya jenis media sosial seperti aplikasi pencarian jodoh atau yang lebih dikenal dengan sebutan *dating apps*, dapat memberi manfaat bagi pengguna yang sedang berusaha mencari pasangan sesuai dengan kriteria idamannya masing-masing.

Bagi individu yang aktif menggunakan *platform* media sosial, hal ini dianggap menarik dan menjanjikan, terutama dalam mengakses aplikasi sosial secara fleksibel melalui ponsel atau *smartphone*. Di Indonesia, terdapat beragam jenis aplikasi kencan yang telah tersedia di *smartphone*, yang dapat diunduh oleh pengguna sesuai dengan preferensi dan kebutuhan mereka. Ada beberapa aplikasi perjodohan populer yang banyak digunakan di Indonesia seperti Tinder, Okcupid, Tantan, Bumble, dan masih banyak lagi.<sup>6</sup>

Meskipun sudah banyak berbagai macam aplikasi kencan *online* yang digunakan oleh masyarakat Indonesia, Namun pencarian jodoh melalui *dating apps* ini masih sering menimbulkan ketidakpastian hubungan. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kasus penipuan dan fakta di lapangan bahwa banyak pengguna aplikasi perjodohan yang hanya sekedar iseng atau tidak serius, sehingga membuat masyarakat skeptis terhadap kemampuan aplikasi tersebut dalam menemukan pasangan yang tepat dan sesuai kriterianya. Namun faktanya ada juga pasangan yang berhasil membangun hubungan

---

<sup>6</sup> Annisa Hanif Herdianti, *Pencarian Jodoh Melalui Aplikasi Tinder Di Era Digital (Studi Tentang Pencarian Jodoh Pada perempuan)*, Surabaya, 2018, hal. 4-5.

intim melalui aplikasi kencan, dimulai dengan berinteraksi di dunia maya dan bahkan berlanjut hingga ke jenjang pernikahan.

Proses mencari jodoh melalui aplikasi kencan ini terbilang cukup unik. Mencari Pencarian jodoh melalui interaksi *online* adalah hal yang relatif baru dan tentu akan memiliki dampak yang signifikan, terutama dalam konteks masyarakat. Meski demikian, beberapa masyarakat lajang di Kabupaten Tulungagung turut menggunakan aplikasi tersebut karena merasa dimudahkan untuk berkenalan dengan lawan jenisnya lewat aplikasi tersebut, sehingga banyak muncul pasangan-pasangan baru hasil dari penggunaan aplikasi kencan ini. Tidak sedikit pula yang melanjutkan hubungan mereka hingga ke jenjang pernikahan karena saling menemukan kecocokan dan kenyamanan satu sama lain.

Namun, di balik kemudahan yang ditawarkan, penggunaan *dating apps* juga menimbulkan pro dan kontra di masyarakat, terutama di kalangan muslim yang memandang bahwa pencarian jodoh seharusnya dilakukan dengan cara yang lebih Islami. Oleh karena itu, perspektif ulama sebagai tokoh keagamaan yang dihormati di masyarakat memegang peranan penting dalam memberikan pandangan dan panduan bagi masyarakat yang ingin mencari jodoh secara Islami.

Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki banyak tokoh ulama NU dan Muhammadiyah yang berpengaruh di masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini akan fokus pada perspektif ulama Tulungagung tentang penggunaan *dating apps* dalam

pencarian jodoh di era digital. Dengan melihat pandangan ulama, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik bagi masyarakat tentang kehalalan dan kebolehan penggunaan *dating apps* dalam mencari jodoh yang Islami.

Dengan adanya kejadian tersebut, maka diperlukan sebuah pandangan, yaitu terkait pandangan ulama Tulungagung terhadap pencarian jodoh melalui *dating apps* seperti ini sangatlah penting agar masyarakat pun mengetahui apakah cara tersebut sebenarnya diperbolehkan atau menyimpang dalam ajaran agama, apalagi ucapan yang muncul dari ulama seringkali menjadi pegangan dan pedoman sehingga dapat menjawab berbagai pro dan kontra yang timbul di masyarakat.<sup>7</sup>

Berangkat dari latar belakang di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dan mengkaji lebih lanjut tentang sudut pandang ulama Tulungagung mengenai pencarian jodoh di era digital melalui *dating apps* tersebut dengan membuat skripsi dengan judul **“PERSPEKTIF ULAMA TULUNGAGUNG TENTANG PENGGUNAAN *DATING APPS* DALAM PENCARIAN JODOH DI ERA DIGITAL”**

---

<sup>7</sup> Rissa Canggista Ngapriba, *Ta'aruf Online Dalam Perspektif Lembaga Bahtsul Masail Nahdlatul Ulama dan Majelis tarjih Muhammadiyah*, (Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020) Vol 4 Issue 3

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan sebelumnya, ditemukan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana praktik pencarian jodoh di era digital menggunakan *dating apps*?
2. Bagaimana perspektif ulama Tulungagung tentang penggunaan *dating apps* dalam pencarian jodoh di era digital?

## **C. Tujuan Penelitian**

Setelah didapati rumusan masalah di atas, maka diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui praktik pencarian jodoh di era digital menggunakan *dating apps*.
2. Mengetahui perspektif ulama Kabupaten Tulungagung tentang penggunaan *dating apps* dalam pencarian jodoh di era digital.

## **D. Kegunaan Hasil Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan relevansi baik secara teoritis maupun praktis:

- a. Manfaat Teoritis

Dari segi teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai dasar referensi bagi penelitian berikutnya yang terkait

dengan pencarian pasangan di era digital melalui aplikasi kencan, terutama dilihat dari perspektif ulama.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

- Bagi peneliti, Penelitian ini merupakan upaya untuk memperluas dan meningkatkan pola pikir yang positif serta mengembangkan kemampuan analisis dalam menghadapi berbagai permasalahan.
- Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini dapat menambah kajian literatur tentang hukum Islam terkait penggunaan *dating apps* dalam pencarian jodoh di era digital. Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai topik yang sama.
- Bagi pembaca, diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran dan pandangan yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan agama di Indonesia, khususnya di Tulungagung. Memberikan pemahaman yang lebih luas tentang pandangan ulama terkait penggunaan *dating apps* dalam pencarian jodoh. Penelitian ini dapat membantu untuk memperluas pemahaman tentang pandangan tersebut dapat diaplikasikan dalam konteks penggunaan *dating apps* dalam mencari jodoh. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat

memberikan manfaat yang substansial bagi masyarakat serta dunia akademik.

### **E. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kemungkinan kesalahpahaman antara peneliti dan pembaca terkait istilah-istilah yang digunakan dalam judul ini, diperlukan penjelasan mengenai beberapa istilah sebagai berikut:

#### 1. Penegasan Konseptual

Untuk mempermudah pemahaman pembaca terhadap judul penelitian ini, perlu dilakukan penjelasan pada beberapa istilah sebagai berikut:

##### a. Ulama

Ulama adalah istilah yang merujuk pada individu yang memiliki pengetahuan dan kompetensi dalam bidang agama dan ilmu pengetahuan Islam. Mereka biasanya mempelajari kitab suci Al-Quran, hadist, fiqh (ilmu hukum Islam), tafsir (penafsiran Al-Quran), tasawuf (ilmu mistisisme Islam), dan ilmu-ilmu lainnya terkait agama Islam. Ulama dalam pandangan Nurcholish Madjid, adalah menjaga akhlak masyarakat. Perilaku ulama selalu menjadi pegangan dan pedoman bagi masyarakat lain.<sup>8</sup> Ulama memiliki peran penting dalam menjaga dan mengembangkan tradisi dan ajaran Islam, serta memberikan penjelasan dan fatwa (pendapat

---

<sup>8</sup> Nurcholish Madjid, *“Tentang Ulama dan Keulamaan K. H. Ali Yafie sebagai Cerin Keulamaan Sejati Masa Kini”*, (Jakarta : FKMPASS,2001), hal 8

hukum) terkait berbagai isu dalam kehidupan muslim. Sebagai tokoh-tokoh keagamaan yang dihormati di masyarakat, ulama sering dijadikan sebagai panutan dan pemimpin spiritual bagi umat muslim. Ulama juga berperan dalam menjaga keutuhan umat Islam dan menyebarkan nilai-nilai Islam yang mencerahkan.<sup>9</sup>

b. *Dating Apps* atau Aplikasi Kencan *Online*

Adalah aplikasi *atau platform* yang dirancang untuk memudahkan seseorang untuk mencari pasangan atau teman kencan melalui internet atau perangkat *mobile*. *Dating apps* memungkinkan pengguna untuk membuat profil, mencari dan berinteraksi dengan pengguna lain, dan kemudian memutuskan apakah mereka ingin bertemu dan berkencan dalam kehidupan nyata. Beberapa contoh *dating apps* populer saat ini adalah Tinder, Bumble, OkCupid, Hinge, dan masih banyak lagi. Dalam beberapa tahun terakhir, popularitas *dating apps* telah meningkat secara signifikan karena kemudahan dan kenyamanan yang diberikannya dalam mencari pasangan atau teman kencan di era digital.<sup>10</sup>

c. Pencarian Jodoh

Adalah sebuah usaha atau ikhtiar yang dilakukan seseorang dalam mendapatkan pasangan yang sesuai dengan kriteria, nilai-nilai, dan

---

<sup>9</sup> Muhammad Nur Aziz, *Peran Ulama Dalam Perang Sabil Di Ambarawa Tahun 1945* (Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan Sejarah Dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya), hal 24

<sup>10</sup> <https://info.populix.co/articles/aplikasi-kencan-online/> diakses pada 11 Februari 2023, pukul 19.30

tujuan hidupnya dengan persiapan yang matang.<sup>11</sup> Pencarian jodoh biasanya dilakukan oleh seseorang yang ingin menikah dan membentuk keluarga.

Pada umumnya, pencarian jodoh dilakukan melalui berbagai cara seperti mengikuti acara kencan, bertemu dengan orang-orang melalui lingkaran sosial atau teman, dan kini dengan semakin majunya teknologi, melalui *dating apps* atau situs kencan online. Pencarian jodoh juga melibatkan pemilihan calon pasangan dengan hati-hati, mengenali karakteristik, sifat, kebiasaan, hingga nilai-nilai yang dimiliki. Hal ini bertujuan agar pasangan yang dipilih dapat saling memahami, menghargai, dan mendukung satu sama lain dalam perjalanan kehidupan pernikahan dan keluarga yang akan dijalani bersama.

d. Era Digital

Adalah kondisi kehidupan modern dimana semua kegiatan masyarakat hingga informasinya telah dimudahkan dengan menggunakan teknologi digital. Era digital adalah zaman yang ditandai dengan adopsi dan penggunaan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari. Era digital dimulai sekitar akhir abad ke-20 dengan munculnya internet, komputer pribadi, telepon genggam, dan teknologi digital lainnya, pengaruhnya terhadap berbagai aspek

---

<sup>11</sup> Muhammad Najib Asyrof, Lc., M.Ag., *Fikih Mencari Jodoh*, (Fakultas Ilmu Agama Islam UII)

kehidupan manusia sangatlah besar, termasuk cara berkomunikasi, belajar, bekerja, berbisnis, hingga mencari hiburan. Era digital juga menciptakan banyak peluang baru dalam berbagai bidang, seperti e-commerce, teknologi finansial, kreativitas digital, dan lain-lain. Perkembangan era digital telah mengubah secara signifikan pola pikir, gaya hidup, dan cara kerja masyarakat. Saat ini, teknologi digital telah menjadi bagian yang integral dalam kehidupan manusia dan terus mengalami perkembangan yang pesat.<sup>12</sup>

## 2. Penegasan Operasional

Dengan merujuk pada konsep yang telah dijelaskan diatas, maka secara operasional, tujuan dari penelitian ini adalah memberikan tambahan pemahaman dan pengetahuan mengenai Perspektif Ulama Tulungagung Tentang Penggunaan *Dating Apps* dalam Pencarian Jodoh di Era Digital. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan terkait pandangan ulama Tulungagung terhadap metode pencarian jodoh di era digital yang dilakukan menggunakan aplikasi.

## F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran menyeluruh dan terpadu atas hasil penelitian ini, maka sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi enam bab. Adapun rinciannya sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Andy Nugroho, *Pengertian Era Digital dan Dampaknya Bagi Kehidupan*, 2021

Bagian awal terdapat halaman sampul luar, halaman sampul dalam, lembar persetujuan pembimbing skripsi, lembar pengesahan, lembar pernyataan keaslian tulisan, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, pedoman transliterasi arab latin, dan abstrak.

### 1. Bab 1 Pendahuluan

Dalam bab ini berisi pendahuluan yang terdiri latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penelitian terkait dengan “Perspektif Ulama Tulungagung Tentang Penggunaan *Dating Apps* Dalam Pencarian Jodoh Di Era Digital”.

### 2. Bab II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini penulis akan memaparkan teori yang dipakai pada penelitian. Bab ini berisi uraian mengenai definisi ulama serta perannya, pencarian jodoh *online* menurut islam, pemilihan jodoh yang tepat menurut islam, pengertian kencan atau *dating*, pengertian *dating apps* atau aplikasi kencan *online*, proses penggunaan *dating apps* dalam pencarian jodoh, dampak penggunaan *dating apps*, serta terkait penelitian terdahulu.

### 3. Bab III Metode Penelitian

Dalam bab ini, dijelaskan instrument penelitian yang digunakan untuk mencapai hasil penelitian yang lebih actual, akurat, dan sistematis. Bab metode penelitian ini mencakup jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data teknik analisis

data, pengecekan keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian. Informasi ini dapat digunakan sebagai panduan dan referensi bagi peneliti dalam melakukan analisis data yang diperoleh dalam penelitian yang dilakukan.

#### 4. Bab IV Paparan Hasil Penelitian Dan Temuan Penelitian

Dalam bab ini memaparkan data hasil penelitian yang diperoleh peneliti yang berisi 2 sub bab yaitu yang pertama terkait praktik pencarian jodoh di era digital menggunakan *dating apps*, yang kedua perspektif ulama Tulungagung tentang penggunaan *dating apps* dalam pencarian jodoh di era digital.

#### 5. Bab V Analisis Atau Pembahasan

Dalam bab ini berisi tentang pembahasan atau analisis data yang fokus terkait Perspektif Ulama Tulungagung Tentang Penggunaan *Dating Apps* Dalam Pencarian Jodoh Di Era Digital. Data yang telah dikumpulkan akan dikombinasikan dan dianalisis. Data penelitian ini akan disajikan dalam bentuk analisis deskriptif untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan pada awalnya.

#### 6. Bab VI Penutup

Bagian akhir ini berisi rangkuman kesimpulan dan saran ataupun rekomendasi. Kesimpulan merangkum secara singkat semua temuan penelitian yang terkait dengan permasalahan pada penelitian. Saran-saran yang dirumuskan didasarkan pada hasil penelitian dan memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait yang relevan dengan hasil penelitian tersebut.

Bagian penutup meliputi daftar pustaka yang digunakan sebagai referensi untuk mendukung penelitian, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis, yang terdapat di bagian akhir.